BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik mental, spritual, maupun sosial, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Indonesia adalah salah satu laboratorium tanaman obat terbesar di dunia. Sekitar 80% herbal dunia tumbuh di negeri ini. Indonesia memiliki sekitar 35 ribu jenis tumbuhan tingkat tinggi, 3.500 di antaranya dilaporkan sebagai tumbuhan obat.

Tanaman obat adalah tanaman yang memiliki fungsi dalam penyembuhan maupun pencegahan penyakit. Pengertian berkhasiat obat adalah mengandung zat aktif yang berfungsi mengobati penyakit tertentu atau jika tidak mengandung zat aktif tertentu tetapi mengandung efek resultan dari berbagai zat yang berfungsi mengobati.

Obat kesehatan tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun-temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Kemampuan pengobatan herbal banyak dibuktikan melalui berbagai pengalaman. Berbagai macam penyakit yang sudah tidak dapat disembukan melalui pengobatan alopati (kedokteran), ternyata masih bisa di atasi dengan pengobatan herbal, contohnya penyakit kanker dan kelumpuhan. Saat ini, berbagai penelitian tentang tanaman obat yang sering dilakukan oleh para peneliti antara lain mencakup aspek budidaya, kandungan kimia dan efek farmakologis, serta pengaruh jamur dan zat lain nya. (Agro media,2008)

Salah satu Tumbuhan yang berkhasiat sebagai kesehatan adalah daun ceri (*Muntingia calabura)* yang dapat digunakan untuk penurunan kadar gula darah dalam tubuh. Daun ceri terletak mendatar, berseling, helaian daun tidak simetris, berbentuk bundar telur, tepi nya bergerigi dan berujung runcing, sisi permukaan bawah berambut kelabu rapat, bertangkai pendek. Tanaman ini sudah lama di kenal sebagai tanaman obat yang dapat mampu mengobati

segala macam penyakit, terutama bagian daunnya. Daun ceri di ketahui mengandung beberapa senyawa kimia yang sangat berkhasiat dalam penyembuhan diabetes melelitus. Diabetes melelitus adalah kondisi dimana konsentrasi glukosa dalam darah secara kronis lebih tinggi dari pada nilai normal (Hiperglikimia) akibat tubuh kekurangan insulin atau fungsi insulin tidak efektif.

Ekstrak adalah sediaan pekat yang dipeoleh dengan mengekstraksi zat aktif dari simplisia nabati atau simplisia hewani menggunakan pelarut yang sesuai, kemudiaan semua atau hampir semua pelarut diuapkan dan massa atau serbuk yang tersisa diperlakukan sedemikian hingga memenuhi baku yang telah ditetapkan (Farmakope Indonesia Edisi V, 2014).

Pembuatan sediaan ekstrak dimaksudkan agar zat berkhasiat yang terdapat di simplisia terdapat dalam bentuk yang mempunyai kadar yang tinggi dalam hal ini memudahkan zat berkhasiat dapat diatur dosisnya (Anief, 1997).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti "**uji efek penurunan kadar glukosa darah ekstrak etanol daun ceri (*Muntingia calabura L*) terhadap mencit (*Mus musculus*) dengan metformin sebagai pembanding.** Pengukuran kadar glukosa darah dilakukan dengan menggunakan glukometer.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah ekstrak daun ceri memiliki efek penurunan kadar glukosa darah pada mencit sebagai hewan percobaan?
2. Pada konsentrasi berapa ekstrak daun ceri dapat memberikan efek penurunan kadar glukosa darah yang hampir sama dengan metformin pada mencit?

C. Batasan Masalah

Sampel yang digunakan adalah daun ceri yang terdapat didalam politeknik kesehatan medan jurusan farmasi yang diuji untuk menurunkan kadar glukosa darah hewan percobaan dengan metformin sebagai pembanding.

D. Tujuan penelitian

- Untuk mengetahui efek penurunan kadar glukosa darah Ekstrak Etanol daun ceri (*Muntingia calabura)* Terhadap mencit sebagai hewan percobaan.
- Untuk mengatahui konsentrasi efektif daun ceri sebagai penurunan kadar glukosa darah.

E. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat khususnya bagi penderita Diabetes mellitus tentang pengaruh pemberian ekstrak daun Ceri terhadap penuruna kadar glukosa darah.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan ilmiah bagi peneliti berikut nya.